

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi sekarang ini tingkat persaingan dalam dunia usaha semakin tinggi dan hanya badan usaha yang memiliki kinerja atau performa yang baik yang akan bertahan. Dalam persaingan usaha yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan kegiatan perusahaannya. Selain itu setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil harus mampu menghasilkan laba semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan awal didirikannya sebuah perusahaan yaitu untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya.

Dalam menghasilkan laba suatu perusahaan harus memiliki produk yang dapat dijual kepada masyarakat. Produk-produk tersebut dapat berupa produk-produk non fisik, bahan mentah, atau barang jadi yang siap di konsumsi. Untuk menghasilkan produk tersebut, perusahaan harus memiliki berbagai sumber daya yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kegiatan produksi tersebut. Tanpa adanya kedua hal yaitu sumber daya dan produk, maka suatu organisasi tidak dapat disebut perusahaan, karena perusahaan adalah organisasi dimana sumber daya seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa bagi pelanggan.<sup>2</sup>

Laba suatu perusahaan merupakan gambaran perusahaan mengenai kinerja yang dicapai dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan

---

<sup>2</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 70.

selama periode tertentu, dan laba dapat dijadikan suatu indikator bagi *stakeholder* untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu mencapai laba, perusahaan tidak akan lepas dari yang namanya biaya, karena merupakan suatu pengorbanan perusahaan dalam rangka memperoleh suatu pendapatan. Dengan laba ini dapat membuat perusahaan tumbuh dan berkembang, bisa menggunakan kemampuan yang lebih besar, bisa memberikan tingkat kepuasan yang lebih besar pada konsumen, dan perusahaan dapat memperkuat kondisi perekonomian secara keseluruhan.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah persediaan bahan baku menjadi barang jadi atau disebut dengan kegiatan produksi. Kegiatan produksi merupakan porsi terbesar sekaligus proses utama dari aktivitas penyediaan barang, maka perusahaan yang berorientasi pada laba meyakini bahwa produk yang dijual memperoleh imbalan yang lebih tinggi dari pengorbanan penyediaan barang jadi tersebut.<sup>3</sup> Kegiatan produksi ini merupakan salah satu langkah perusahaan dalam menghasilkan laba yang ingin dicapai.

Dalam menghasilkan laba yang maksimal perusahaan akan melakukan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan menekan biaya produksi, biaya operasional serta penjualan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Tingginya biaya produksi akan berdampak pada tingkat penjualan. Secara kuantitas perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada

---

<sup>3</sup> Armanto Witjaksono, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 21.

biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produksi secara kuantitas berkurang tentunya juga berdampak pada laba yang akan diperoleh perusahaan. Selain itu, apabila suatu perusahaan juga dapat menekan biaya operasionalnya maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan laba bersih begitupun sebaliknya laba perusahaan akan menurun jika terjadi pemborosan biaya.

Menurut pendapat Budi Raharjo yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang erat mengenai penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.<sup>4</sup> Kegiatan penjualan juga merupakan kegiatan yang penting bagi perusahaan, karena dengan adanya kegiatan penjualan tersebut maka akan terbentuk laba yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Baik atau tidaknya kondisi perusahaan juga dapat dilihat dari hasil penjualan yang dilakukannya, dimana semakin banyak produk yang dapat dijual perusahaan maka besar kemungkinan perusahaan tersebut memperoleh banyak keuntungan (laba).

Selain itu pendapatan merupakan prioritas utama perusahaan dalam menjalankan usahanya dimana apabila pendapatan besar maka keuntungan bersih perusahaan akan besar juga, namun apabila pendapatan kecil maka keuntungan bersih yang diperoleh akan kecil juga. Oleh karena itu diharapkan manajemen dapat mempertahankan kinerja perusahaan dengan baik agar pendapatan yang didapat terus meningkat. Dan pendapatan ini diperoleh dari

---

<sup>4</sup> Budi Raharjo, *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal.85.

berbagai aktivitas yang dilakukan. Misalnya pendapatan dari penjualan itu sendiri.<sup>5</sup>

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat pendapatan ini sendiri, karena tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dan mencapai keuntungan bersih merupakan faktor yang menentukan bagi kelangsungan hidup perusahaan sendiri. Keuntungan bisa didapat secara optimal, jika pendapatan mencapai hasil maksimal. Pendapatan terhadap keuntungan usaha sangat berhubungan erat, karena dalam hal ini dapat diketahui bahwa pendapatan akan timbul jika keuntungan perusahaan lebih besar dibanding dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Pendapatan diperoleh dari jumlah semua keuntungan perusahaan dan kemudian dikurangi dengan biaya-biaya. Faktor utama yang mempengaruhi pendapatan adalah keuntungan.<sup>6</sup>

Faktor yang dapat mempengaruhi laba diantaranya, yaitu biaya, harga jual, penjualan, volume penjualan dan produksi. Yang dimaksudkan dalam biaya disini misalnya saja seperti biaya produksi, biaya operasional, biaya promosi, pendapatan, maupun biaya lain-lain. Dan pada harga jual ini yang akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk maupun jasa yang bersangkutan. Sedangkan pada penjualan ini berpengaruh pada kondisi dan kemampuan penjual mengenai jenis atau pun barang yang akan ditawarkan atau pun harga produknya, dan bisa dilihat dari kondisi pasarnya. Dan pada

---

<sup>5</sup> Afrizawati. M, *Pengantar Perbankan*, (Palembang: Citra Books, 2013), hal. 67).

<sup>6</sup> Amir dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hal. 178.

volume penjualan dan produksi, besarnya volume penjualan berpengaruh pada volume produksi dan ini akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.<sup>7</sup>

Dalam Islam, kegiatan produksi suatu perusahaan dijelaskan pada ayat berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.” (QS. Al-Imran(3): 130).*<sup>8</sup>

Dari ayat yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan kegiatan jual beli atau usaha suatu perusahaan tidak diperbolehkan untuk mengambil keuntungan yang berlebihan. Sebaiknya mengambil keuntungan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada dan sesuai syariat Islam. Selain itu dalam mencapai keuntungan (laba) yang diinginkan perusahaan juga dilarang melakukan hal-hal yang menyimpang dari syariat Islam, sebab akhirnya dapat membuat kerugian bagi perusahaann itu sendiri.

Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan laba bersih yang diambil dari data yang terlampir pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (*consumer goods industry*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

---

<sup>7</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hal. 513.

<sup>8</sup> Mardani, *Ayat-Ayat Dan Hadits Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 16.

Tabel 1.1

**Laporan Biaya Produksi, Biaya Operasional, Penjualan dan Laba Bersih Perusahaan Manufaktur *Consumer Goods* Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi	Biaya Operasional	Penjualan	Pendapatan	Lab Bersih
1	DVLA (Darya-Varia Laboratoria Tbk.)	2016	1.668.034.214	3.199.018.616	3.746.398.184	25.431.269	429.459.523
		2017	1.634.778.051	3.448.014.262	3.981.691.966	29.211.688	539.281.808
		2018	1.976.775.991	3.375.049.513	4.181.917.189	66.181.215	535.057.852
2	GGRM (Gudang Garam Tbk.)	2016	42.820.858	163.558.553	187.441.550	187.441.550	15.844.962
		2017	42.265.889	206.175.182	205.044.146	205.044.146	18.190.059
		2018	44.213.871	178.942.883	232.882.891	232.882.891	19.004.149
3	KLBF (Kalbe Farma Tbk.)	2016	13.824.423.694.013	38.825.055.209.790	47.855.917.861.111	102.789.337.092	5.836.794.239.077
		2017	14.246.413.661.406	41.726.731.687.530	50.236.670.798.562	115.948.743.898	6.099.887.191.987
		2018	15.544.000.587.461	43.428.929.732.421	52.148.042.502.126	209.257.785.930	6.162.157.760.754
4	MYOR (Mayora Indah Tbk.)	2016	34.408.118.931.849	39.618.667.386.800	45.623.069.220.976	37.112.126.555	3.245.170.468.208
		2017	36.821.421.589.028	45.808.307.320.855	49.485.682.457.624	30.116.876.061	3.510.777.242.485

		2018	44.862.615.109.746	50.146.577.361.720	57.642.780.130.613	265.678.927.503	4.122.460.213.804
5	TSPC (Tempo Scan Pacific Tbk.)	2016	5.257.494.348.886	87.837.218.820.298	22.828.791.580.058	166.210.647.175	1.569.710.827.895
		2017	5.033.465.192.617	35.924.062.439.665	23.539.875.085.046	186.796.402.451	1.565.026.155.888
		2018	6.104.883.801.752	21.908.971.418.158	24.696.254.615.317	184.648.158.781	1.540.447.208.979
6	UNVR (Unilever Indonesia Tbk.)	2016	45.798.407	73.689.783	100.888.936	9.372.886	16.009.470
		2017	46.658.246	65.026.672	104.527.411	20.532.370	17.818.761
		2018	47.969.422	65.166.213	105.263.927	7.975.265	21.781.938

Sumber data: data diolah dari, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data tabel 1.1 pada perusahaan Darya-Varia Laboratoria dilihat dari biaya produksi dari tahun 2016-2017 mengalami penurunan dan dari tahun 2017-2018 mengalami kenaikan. Pada biaya operasional dan laba bersih dari tahun 2016-2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan. Dan dilihat dari penjualannya dari tahun 2016-2018 selalu mengalami kenaikan. Selanjutnya dilihat dari sisi pendapatan dari tahun 2016-2018 juga mengalami kenaikan. Sedangkan pada perusahaan Gudang Garam Tbk, terjadi penurunan pada biaya biaya produksi dari tahun ke tahun yaitu tahun 2016-2018. Dan biaya operasional mengalami peningkatan dari tahun 2016-2017, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan. Pada penjualan dan laba bersih selalu mengalami peningkatan dari tahun 2016-2018. Selanjutnya dari sisi pendapatan dari tahun 2016-2018 juga mengalami peningkatan.

Selanjutnya pada perusahaan Kalbe Farma Tbk, dari tahun 2016-2018 pada biaya produksi, biaya operasional, penjualan, pendapatan, dan laba bersih selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dan pada perusahaan Mayora Indah Tbk, pada biaya produksi, biaya operasional, penjualan dan laba bersih dari tahun 2016-2018 selalu mengalami peningkatan dari, sedangkan pada sisi pendapatan mengalami fluktuasi, yaitu dari tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan, dan dari tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan.

Pada perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk, tahun 2016-2017 pada biaya produksi mengalami penurunan, dan mengalami peningkatan pada tahun 2018. Sedangkan biaya operasional dan laba bersih dari tahun 2016-2018 selalu

mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dilihat dari penjualannya tahun 2016-2018 mengalami peningkatan dari setiap tahunnya. Selanjutnya dari pendapatan dari tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan, dan dari tahun 2017 ke 2018 mengalami penurunan. Dan pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk, pada biaya produksi, penjualan dan laba bersih dari tahun 2016-2018 mengalami kenaikan dari setiap tahunnya. Dan pada biaya operasional dari tahun 2016-2017 mengalami penurunan, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan. Dan untuk pendapatan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan.

Berdasarkan kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan Darya-Varia Laboratoria pada biaya produksi, biaya operasional, dan laba bersih dari tahun ke tahunnya mengalami fluktuasi, yaitu naik turunnya harga yang dipengaruhi karena pengaruh permintaan dan penawaran, dan pada sisi penjualan dan pendapatan dari tahun ke tahunnya mengalami kenaikan. Pada perusahaan Gudang Garam mengalami fluktuasi pada biaya produksi dan biaya operasional, sedangkan pada penjualan, pendapatan dan laba bersih mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Pada perusahaan Kalbe Farma untuk biaya produksi, biaya operasional, penjualan, pendapatan, dan laba bersih selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Selanjutnya pada perusahaan Mayora Indah untuk biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan laba bersih selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, sedangkan pada pendapatannya mengalami fluktuasi atau naik turunnya harga. Pada perusahaan Tempo Scan Pasific untuk biaya produksi, pendapatan dan laba bersih

mengalami fluktuasi atau naik turunnya harga. Dan pada biaya operasionalnya dari tahun ke tahun mengalami penurunan, sedangkan pada penjualannya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dan pada perusahaan Unilever mengalami fluktuasi pada biaya operasional dan pendapatan, sedangkan untuk biaya produksi, penjualan, dan laba bersih mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Laba bersih didefinisikan sebagai laba atau keuntungan dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah dikurangi bunga dan pajak. Pada dasarnya laba dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi suatu perusahaan dalam menilai efektivitas dan efisiensinya dalam melakukan aktivitasnya. Karena suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil ketika perusahaan itu dapat menghasilkan laba yang dapat membiayai aktivitas perusahaan di periode selanjutnya. Dengan adanya laba maka perusahaan akan mampu bertahan dalam dunia usaha adalah perusahaan yang mampu bertahan dan bersaing di dunia usaha. Dengan kata lain bahwa perusahaan yang bertahan dalam dunia usaha adalah perusahaan yang dapat menghasilkan laba dengan maksimal. Karena semakin ketat persaingan suatu usaha maka suatu perusahaan akan terus berusaha agar perolehan labanya terus meningkat setiap periode.<sup>8</sup>

Menurut Kasmir<sup>9</sup> laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan berapa besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan

---

<sup>8</sup> Earlk Stice, dkk, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2009), hal. 218.

<sup>9</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal.302.

melalui target yang harus dicapai. Hal ini berarti bahwa salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya adalah mengenai perolehan laba atau keuntungan, karena setiap perusahaan memiliki target yang harus dicapai dalam memperoleh suatu keuntungan.

Salah satu indikator dari laba bersih yaitu biaya produksi. Biaya produksi didefinisikan sebagai keseluruhan faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksi. Sebagai ahli ekonomi kemudian mengatakan bahwa biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan produk hingga produk itu sampai di pasar, atau sampai ke tangan konsumen. Dengan demikian biaya angkut, biaya penyimpangan di gudang dan biaya iklan yang menunjang proses produksi hingga produk itu sampai ke tangan konsumen dapat dikategorikan sebagai biaya produksi.<sup>10</sup>

Menurut Sadono Sukirno, biaya produksi sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.<sup>11</sup> Perusahaan dalam menjalankan kegiatan produksinya tidak input dalam usaha mencari profitabilitas semaksimal mungkin, dan hal ini hanya akan terwujud apabila manajemen perusahaan melakukan langkah-langkah dan pilihan yang tepat terhadap jenis barang atau jasa yang akan dijualnya serta faktor-faktor produksi yang akan digunakannya. Untuk sebuah perusahaan, biaya sumber produksi adalah sama

---

<sup>10</sup> Ahman Eeng, *Ekonomi*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2004), hal.162.

<sup>11</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 205.

dengan nilai dari sumber-sumber produksi tersebut dalam penggunaan alternatifnya yang terbaik, yaitu doktrin biaya alternatif (*doctrine of alternative costs*) atau doktrin biaya oportunitas (*doctrine of opportunity costs*) doktrin inilah yang nantinya digunakan apabila menyebut biaya produksi.<sup>12</sup>

Penelitian tentang pengaruh biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan terhadap laba bersih pernah dilakukan oleh Rostiati dan Herlina Ferliyanti<sup>13</sup> yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih.

Selain biaya produksi, indikator dalam laba bersih yaitu biaya operasional. Menurut Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar<sup>14</sup> biaya operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administratif dan penjualan dari suatu perusahaan, disebut juga dengan *non manufacturing expense*. Merupakan biaya periode yang berkaitan dengan waktu, bukan dengan produk. Biaya ini dibagi biaya penjualan dan biaya administrasi umum. Biaya operasional merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan karena memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Tujuan biaya operasional pada suatu perusahaan adalah untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan agar aktivitas-aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

---

<sup>12</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), hal. 14.

<sup>13</sup> Rostiati dan Herlina Ferliyanti, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan terhadap Laba Bersih", *Jurnal Akrab Juara*, Volume 4 Nomor 1, 2019.

<sup>14</sup> Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar, *Kamus Istilah-Istilah Akuntansi*, (Jakarta: Citra Harta Prima, 2000), hal. 256.

Perusahaan yang mampu bertahan didunia usaha yang persaingannya sangat ketat adalah perusahaan yang dapat menghasilkan pendapatan. Pendapatan tersebut harus melebihi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Untuk memperoleh pendapatan, sebuah perusahaan membutuhkan biaya operasional. Hubungan laba bersih dengan biaya operasional sebagai pengurang yang harus dikorbankan untuk memperoleh tujuan akhir yaitu mendatangkan laba. Selain itu biaya juga dapat dikatakan sebagai pengeluaran yang timbul akibat digunakannya sumber dana dalam rangka usaha memperoleh penghasilan.<sup>15</sup>

Penelitian tentang pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pernah dilakukan oleh Gunardi, dkk<sup>16</sup> yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa ada pengaruh yang signifikan biaya operasi terhadap laba bersih.

Indikator lain dari laba bersih yaitu penjualan. Penjualan sering dianggap sama dengan pemasaran. Padahal kegiatan penjualan merupakan bagian dari pemasaran yang ditujukan untuk mengadakan pertukaran terhadap suatu produk dari produsen ke konsumen. Walaupun pada saat sekarang istilah penjualan sering dianggap sama dengan pemasaran namun tetap saja pemasaran mempunyai ruang lingkup yang lebih luas dari penjualan. Proses pemasaran dimulai jauh sejak sebelum barang diproduksi ataupun dijual, sedangkan penjualan merupakan kegiatan dari pemasaran yaitu dengan memproduksi suatu produk kemudian meyakinkan konsumen agar bersedia

---

<sup>15</sup> Lili M. Sadeli, *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 24.

<sup>16</sup> Gunardi, dkk, "Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih", *Journal of Accounting and Finance*, Vol. 4, No. 01, 2019.

memakainya. Penjualan adalah sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang-barang kebutuhan kepada mereka yang memerlukan dengan imbalan uang atau harga yang ditentukan persetujuan bersama.<sup>17</sup>

Menurut Siegel Joel G. dan Jae K. Shim<sup>18</sup> yang diterjemahkan oleh Moh. Kurdi berpendapat bahwa penjualan adalah penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai barang timbangan. Pertimbangan ini dapat dalam bentuk tunai peralatan kas atau harta lainnya. Pendapatan dapat diperoleh pada saat penjualan. Karena terjadi pertukaran, harga jual dapat ditetapkan dan bebannya diketahui. Dimana penjualan proses sang penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli, agar dicapai manfaat baik bagi penjual maupun sang pembeli berkelanjutan dan diharapkan nantinya didapat insetif jangka pendek untuk meningkatkan pembelian.

Penelitian tentang pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pernah dilakukan oleh Endang Susilawati dan Asep Mulyana<sup>19</sup> yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa ada pengaruh positif yang signifikan penjualan terhadap laba bersih.

Selanjutnya indikator lainnya ada pendapatan. Menurut Sadono Sukirno<sup>20</sup> pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima dan diberikan

---

<sup>17</sup> Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hal. 9.

<sup>18</sup> Siegel Joel G. dan Jae K. Shim, *Kamus Istilah Akuntansi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1999), hal. 404.

<sup>19</sup> Endang Susilawati dan Endang Mulyana, "Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih", *Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 01, NO. 02, 2018.

<sup>20</sup> Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 47.

kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan, besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Dan dalam bisnis, pendapatan ini dari jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut. Pertumbuhan yang konsisten, dan juga pertumbuhan keuntungan, dianggap penting bagi perusahaan yang dijual ke publik melalui saham untuk menarik investor.

Pendapatan muncul akibat adanya kegiatan-kegiatan pokok dari perusahaan dalam mencari laba. Dan pendapatan sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan, kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen. Pendapatan sangat berpengaruh pada kelangsungan suatu usaha. Pendapatan merupakan unsur yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha karena bisa jadi pendapatan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pernah dilakukan oleh Masril<sup>21</sup> yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa ada pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan plastik dan kaca yang listing.

---

<sup>21</sup> Masril, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik dan Kaca Yang Listing", *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol.8, No.1, 2017.

Alasan peneliti memilih perusahaan *consumer goods industry* untuk dijadikan penelitian yaitu karena perusahaan *consumer goods industry* merupakan salah satu sektor perusahaan yang memiliki prospek bagus dan juga tahan terhadap krisis. Produk dari perusahaan sektor *consumer goods industry* tersebut merupakan kebutuhan sehari-hari yang diperlukan masyarakat banyak. Dan dengan hal itu bisa diharapkan penjualan dan profit yang diterima oleh perusahaan akan meningkat atau stabil, sehingga investor lebih tertarik untuk berinvestasi disektor tersebut.

Memperhatikan perkembangan nilai laba bersih yang mengalami fluktuasi sebagaimana di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang **“Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Penjualan, dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini berfokus pada pengaruh biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan pendapatan terhadap laba bersih periode 2016-2018.

1. Biaya produksi mengalami peningkatan dalam jumlah maupun total nilainya. Namun total nilai biaya produksi yang cenderung meningkat perusahaan harus tetap menjaga kestabilan nilai biaya produksi agar tidak mengalami penurunan secara drastis. Hal tersebut sangat mempengaruhi laba bersih perusahaan,

2. Biaya operasional juga mengalami peningkatan dalam jumlah maupun total nilainya. Dan perusahaan harus menjaga kestabilan nilai biaya operasional agar tidak mengalami penurunan, karena dapat berpengaruh terhadap laba bersih.
3. Penjualan juga selalu mengalami kenaikan dalam tiap tahunnya. Dalam menjual produk dengan total nilai yang selalu meningkat perusahaan harus menjaga kestabilan total nilai penjualan agar tidak mengalami penurunan.
4. Pendapatan dari tahun ke tahunnya mengalami peningkatan. Jika pendapatan perusahaan tinggi atau semakin meningkat maka keuntungan bersih perusahaan juga akan tinggi. Oleh karena itu diharapkan manajemen dapat mempertahankan kinerja perusahaan dengan baik agar pendapatan yang di dapat terus meningkat.
5. Laba bersih mengalami ketidakstabilan peningkatan dari tahun 2016-2018. Pada tahun 2016 menuju 2017 laba bersih mengalami penurunan dan setelah itu dari tahun 2017 menuju 2018 mengalami kenaikan lagi. Hal tersebut mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan setiap tahunnya karena naik turunnya total nilai laba.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?

2. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?
3. Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?
4. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?
5. Apakah biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan proposal skripsi yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
2. Untuk menguji pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

3. Untuk menguji pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
4. Untuk menguji pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
5. Untuk menguji pengaruh biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan pendapatan secara bersama-sama terhadap laba bersih pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, hasil yang akan dicapai diharapkan dapat membawa manfaat atau kegunaan, antara lain:

##### 1. Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini bahwasannya untuk menguji biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga keempat variabel tersebut harus diimplementasikan secara bersama dengan harapan guna tercapainya tujuan yaitu laba bersih untuk menentukan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

## 2. Praktis

### a. Bagi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai bahan masukan/sumbangan sebagai bentuk sebuah pemikiran, informasi dan pengambilan keputusan atas kebijakan yang diterapkan untuk merencanakan strategi untuk mengetahui laba bersih untuk menentukan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

### b. Bagi Akademik

Sebagai perbendaharaan perpustakaan IAIN Tulungagung.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hasil yang diperoleh diharapkan bisa menambah pengetahuan serta sebagai penguat bahan perbandingan.

## **F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

#### a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Biaya Produksi (X1)
- 2) Biaya Operasional (X2)
- 3) Penjualan (X3)
- 4) Pendapatan (X4)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian. Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dimana nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Bersih (Y).

2. Keterbatasan Penelitian

Sebenarnya ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih, akan tetapi dalam penelitian ini hanya berfokus pada penelitian dengan variabel yang diangkat oleh peneliti meliputi variabel independen (X) yaitu Biaya produksi (X1), Biaya Operasional (X2), Penjualan (X3), dan Pendapatan (X4) sedangkan variabel dependen (Y) adalah Laba Bersih (Y).

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

- a. Pengaruh yaitu daya yang timbul dari benda atau makhluk hidup yang akan menciptakan perbuatan seseorang, kepercayaan, maupun watak seseorang.<sup>22</sup>
- b. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, yang digunakan untuk menghitung biaya produk jadi dan biaya produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses.<sup>23</sup>
- c. Biaya Operasional adalah biaya yang terkait dengan operasional perusahaan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depresiasi dan amortizatiton expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*reapir and maintenance expense*).<sup>24</sup>
- d. Penjualan adalah kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan, serta mengadakan penawaran mengenai harga demi menguntungkan bagi kedua belah pihak.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Tim Penyusun kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 849.

<sup>23</sup> Endang Susilowati, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Manners*, Vol II, No.1, 2019.

<sup>24</sup> Endang Susilawati dan Asep Mulyana, "Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 01, No.2, 2018, hal.84.

<sup>25</sup> Endang Susilawati dan Asep Mulyana, "Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 01, No.2, 2018, hal.75.

- e. Pendapatan merupakan prioritas utama perusahaan dalam menjalankan usahanya dimana apabila pendapatan besar maka keuntungan perusahaan juga akan besar, namun apabila pendapatan kecil maka keuntungan yang diperoleh akan kecil juga.<sup>26</sup>
  - f. Laba bersih adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap semua biaya dan kerugian serta terhadap modal.<sup>27</sup>
2. Definisi Operasional

Pengaruh biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh keempat variabel independen yaitu biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan pendapatan terhadap variabel dependen yaitu laba bersih. Secara operasional yang dimaksud dari biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan pendapatan adalah biaya yang dibebankan pada barang yang diselesaikan dan biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi, dan berupa pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok yang berupa biaya penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan atau jumlah uang yang diperoleh perusahaan dalam penawaran produk yang akan dijual.

---

<sup>26</sup> Afrizawati. M, *Pengantar Perbankan...*, hal. 67.

<sup>27</sup> Apit Yuliman Ermaya, dkk, "Pengaruh Penjualan Bersih dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 7, Nomor 2, 2016, hal.3.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir

### **1. Bagian Awal**

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar Tabel, daftar gambar, dan Abstrak.

### **2. Bagian Utama**

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, serta memudahkan pemahaman maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi enam bab yaitu:

#### **a. BAB 1 Pendahuluan**

Dalam bab ini menguraikan tentang beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penegasan istilah.

#### **b. BAB II Landasan Teori**

Dalam bab ini menguraikan tentang beberapa sub bab yang meliputi: diskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual/kerangka berfikir dan penelitian hipotesis penelitian.

#### **c. BAB III Metodologi Penelitian**

Dalam metodologi penelitian terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

#### **d. BAB IV Laporan Hasil Penelitian**

Dalam bab ini menguraikan tentang profil obyek penelitian, deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis.

**e. BAB V Pembahasan**

Selain itu juga terdiri dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis, pembuktian hipotesis, pembahasan, dan jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah.

**f. BAB VI Penutup**

Dalam bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

**3. Bagian Akhir**

Terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.